

ISSN 2828-285x



Direktorat
Kajian Strategis
dan Reputasi Akademik



POLICY BRIEF

**PERTANIAN, KELAUTAN, DAN
BIOSAINS TROPIKA**
Vol. 5 No. 3 Tahun 2023

Diversifikasi Pasar Ekspor CPO: Antisipasi Black Campaign

Penulis

Sri Mulatsih, Nilam Cahyani Br Laoli, Dian Verawati Panjaitan

Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Manajemen, IPB University

Ringkasan

Isu Kunci

Policy Brief ini memuat poin-poin penting sebagai berikut:

- 1) Tahun 2013 ekspor CPO ke Belanda, Spanyol dan Italia 14.53% dari total ekspor CPO dunia, namun menurun hingga 7.81% pada 2021.
- 2) Black campaign EU menganggap budidaya sawit Indonesia berbahaya karena memicu deforestasi. EU akan menghentikan penggunaan CPO pada 2030 (Reuter, 2023).
- 3) Perlu mencari pasar potensial CPO non EU

Rekomendasi

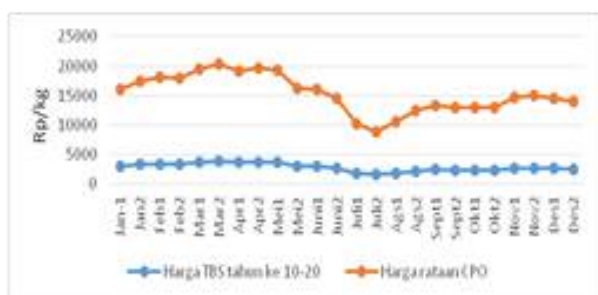
Berdasarkan hasil kajian direkomendasikan hak-hak berikut.

- 1) Ekspor CPO ke India dan China sebagai pasar optimis, perlu dipertahankan, sementara di pasar Malaysia dan Singapura yang berstatus pasar potensial perlu ditingkatkan daya saingnya.
- 2) Ekspor RPO perlu dipertahankan dan ditingkatkan di pasar China, India, Pakistan, Mesir, Amerika Serikat, Rusia, Afrika Selatan, dan Turki yang memiliki pengembangan pasar optimis.
- 3) Daya saing CPO yang cenderung menurun dan RPO yang meningkat, maka perlu meningkatkan hilirisasi CPO dengan memberikan insentif bagi investor pada industri pengolahan CPO menjadi RPO.

Diversifikasi Pasar Produk Sawit: Antisipasi Black Campaign

Pendahuluan

Luas lahan sawit Indonesia mencapai 15,380,981 ha (Dirjenbun, 2022) yang terdiri dari 61% perkebunan besar swasta, 34% perkebunan rakyat 34% dan 5% milik negara (BPS, 2022). Rencana EU menghentikan penggunaan CPO tahun 2030 (Reuter, 2023), karena produksinya dianggap berbahaya (WTO, 2023), berpotensi mengurangi kesejahteraan pekebun karena harga TBS (tandan buah segar) akan anjlok. Seperti ditunjukkan gambar 1, pada pertengahan Maret 2022 harga CPO dunia mencapai 16,539.38, harga TBS (kasus Sumatra Selatan) Rp 3,834.89/kg. Ketika harga CPO turun ke Rp 7,151.58 (pertengahan Juli 2022), harga TBS ikut anjlok ke Rp 1,611/kg. Hilangnya pasar ekspor CPO ke EU, akan mengkontraksi permintaan CPO dunia sehingga harga turun.



Gambar 1. Fluktuasi harga CPO dan TBS di awal dan pertengahan bulan selama 2022

Sumber: Disbun Sumsel, 2023

Jika harga TBS tidak bisa menutupi biaya produksi, maka akan banyak petani yang kehilangan pekerjaan. Penerimaan devisa negara juga akan turun. CPO merupakan komoditas ekspor unggulan nasional. Menurut BPS (2023) volume ekspor CPO tahun 2021 sebesar 26,990 ribu ton dengan nilai USD 28,606 juta.

Untuk itu perlu antisipasi penurunan harga CPO, dengan mencari pasar ekspor potensial diluar EU. Selain diversifikasi pasar CPO, juga diperlukan

diversifikasi produk sawit yaitu RPO (Refine Palm Oil) yang merupakan produk turunan CPO. Produk turunan memiliki substitusi produk lain yang relatif sedikit sehingga permintaannya bersifat inelastis dan cenderung stabil.

Menggunakan analisis Reveal Comparative Advantage (RCA) keunggulan comparative dan export product dynamic (EPD), diperoleh bahwa India dan China memiliki pengembangan pasar CPO optimis. Malaysia dan Singapura memiliki pengembangan pasar CPO potensial. Sedangkan pasar RPO menunjukkan delapan negara yaitu: China, India, Pakistan, Mesir, Amerika Serikat, Rusia, Afrika Selatan, dan Turki memiliki pengembangan pasar optimis

Pembahasan

Analisis Revealed Comparative Advantage (RCA) digunakan untuk mengetahui posisi daya saing ekspor CPO dan RPO Indonesia. Apabila nilai $RCA \geq 1$, ekspor CPO dan RPO Indonesia di negara tujuan ekspor memiliki daya saing yang kuat, sebaliknya, jika nilai $RCA < 1$ CPO dan RPO Indonesia memiliki daya saing yang lemah.

Tabel 1 Nilai RCA CPO Indonesia di Negara tujuan Ekspor

Tahun	India	Malaysia	Singapura	China
2015	15,41	17,66	267,87	85,91
2016	18,01	17,72	175,81	56,31
2017	21,14	14,43	156,17	52,55
2018	20,15	17,04	105,40	57,23
2019	22,11	18,95	70,45	13,69
2020	20,55	17,11	411,93	11,61
2021	14,07	5,35	1224,03	23,41

Sumber: Trademap 2023 (diolah)

Tabel 1 menunjukkan bahwa di seluruh negara tujuan ekspor yang dianalisis, daya saing CPO kuat (RCA>1). Daya saing terkuat berada di pasar Singapura, kemudian China, dan India. Di pasar Malaysia relative rendah dan cenderung menurun.

Tabel 2 Nilai RCA RPO Indonesia di Negara tujuan Ekspor

Tahun	China	India	Pakistan	Mesir	AS	Rusia	Afrika Selatan	Turki
2015	61,64	27,32	17,73	403,02	60,60	110,06	89,84	6,74
2016	54,14	28,10	17,80	70,51	74,61	79,55	69,84	3,60
2017	47,28	26,26	16,11	57,99	86,28	102,06	64,83	32,68
2018	48,35	34,46	18,18	65,15	81,75	128,12	66,51	63,13
2019	47,73	6,64	16,11	68,02	83,91	132,99	79,57	43,20
2020	39,18	22,09	15,42	50,23	76,80	125,95	67,85	78,57
2021	29,94	42,95	14,52	69,90	83,69	58,15	75,83	43,40

Sumber: Trademap 2023 (diolah)

Sama halnya dengan produk CPO, RCA produk RPO di seluruh negara tujuan ekspor nilainya lebih dari satu (memiliki daya saing kuat). Tabel 2 menunjukkan nilai RCA tertinggi di pasar Rusia, kemudian Mesir dan Afrika Selatan. RCA terendah di pasar Pakistan.

Analisis EPD (export product dynamic) untuk mengetahui keunggulan kompetitif dan kedinamisan pertumbuhan produk yang diekspor. Hasilnya seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Nilai EPD CPO dan RPO Indonesia di Negara tujuan Ekspor

Negara	Pertumbuhan Pangsa Pasar Ekspor (%)	Pertumbuhan Pangsa Pasar Produk (%)	Posisi EPD
CPO			
India	0,42	2,11	<i>Rising Star</i>
Malaysia	-1,55	4,79	<i>Lost Opportunity</i>
Singapura	51,53	-3,30	<i>Falling Star</i>
China	37,93	5,38	<i>Rising Star</i>
RPO			
China	7,32	6,83	<i>Rising Star</i>
India	15,06	2,11	<i>Rising Star</i>
Pakistan	21,66	7,18	<i>Rising Star</i>
Mesir	31,34	0,20	<i>Rising Star</i>
AS	39,90	3,86	<i>Rising Star</i>
Rusia	58,38	15,48	<i>Rising Star</i>
Afrika Selatan	7,11	4,71	<i>Rising Star</i>
Turki	50,51	0,01	<i>Rising Star</i>

Sumber: Trademap 2023 (diolah)

Untuk produk CPO, pasar di India, dan China berada pada posisi *rising star*, artinya Ekspor CPO Indonesia meningkat, seiring dengan peningkatan ekspor negara tujuan dari pasar dunia. Sementara di Malaysia, permintaan CPO dari dunia meningkat, namun ekspor dari Indonesia justru menurun. Sehingga perlu peningkatan daya saing CPO Indonesia di pasar Malaysia. Sementara untuk produk RPO seluruhnya berada pada posisi *rising star*. Posisi ini perlu dipertahankan dengan selalu memperhatikan kualitas dan harga.

Tabel 4 Hasil Estimasi X model CPO dan RPO Indonesia ke negara tujuan utama berdasarkan data 2006-2021

Negara	RCA rata-rata	Posisi EPD	X-Model
X model CPO			
India	28,31	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Malaysia	16,86	<i>Lost Opportunity</i>	Pasar Potensial
Singapura	584,18	<i>Falling Star</i>	Pasar Potensial
China	35,61	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
X Model RPO			
China	38,00	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
India	42,57	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Pakistan	13,61	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Mesir	80,92	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Amerika Serikat	43,85	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Rusia	107,03	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Afrika Selatan	63,76	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis
Turki	40,70	<i>Rising Star</i>	Pasar Optimis

Berdasarkan analisis X-Model Malaysia dan Singapura berstatus pasar potensial untuk produk CPO. Bisa berubah menjadi pasar optimis jika ekspor dinaikkan. Sementara RPO di semua pasar berstatus optimis.

Daftar Pustaka

[BPPB] Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta (ID): BPPB.

BPS 2023 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2021. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1026/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama--2000-2015.html> [diunduh 28 maret 2023].

Dirjenbun 2022. Statistik Perkebunan Unggulan nasional 2020-2022. Dirjen Perkebunan Kemetan RI.

Disbun Sumsel. <http://disbun.sumselprov.go.id/tahun-2022-perkembangan-harga-tbs-harga-cpo-harga-kernel-dan-indek-k/> [diunduh 28 maret 2023]

Reuter 2023. <https://www.reuters.com/markets/commodit>

[ies/growing-tensions-between-asian-palm-oil-producers-european-union-2023-01-13/](https://www.reuters.com/markets/commodities/growing-tensions-between-asian-palm-oil-producers-european-union-2023-01-13/) [diunduh 28 maret 2023]

WTO, 2023. WTO rules and environmental policies: key GATT disciplines. https://www.wto.org/english/tratop_e/envir_e/envt_rules_gatt_e.htm [diunduh 27 maret 2023]



Policy Brief Pertanian, Kelautan, dan Biosains Tropika merupakan upaya mengantarmukakan sains dan kebijakan (science-policy interface) untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang inklusif. Media ini dikelola oleh Direktorat Kajian Strategis dan Reputasi Akademik (D-KASRA) IPB University. Substansi policy brief menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya dan tidak mewakili pandangan IPB University.

Author Profile



Sri Mulatsih, Dosen senior di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Banyak kajian tentang perdagangan internasional yang dilakukan bersama mahasiswa. mulatsupardi@gmail.com



Nilam, lulusan sarjana Ekonomi yang meneliti tentang perdagangan CPO.



Amzul Rifin, Guru Besar Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen dan merupakan pakar di perdagangan internasional terutama yang terkait dengan kebijakan perdagangan produk pertanian Indonesia.



Dian Verawati Panjaitan, Dosen junior di Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB. Bersama dosen senior banyak melakukan kajian tentang perdagangan internasional

ISSN 2828-285X



Telepon

+62 813 8875 4005



Email

dkasra@apps.ipb.ac.id



Alamat

Gedung LSI Lt. 1
Jl. Kamper Kampus IPB Dramaga
Bogor - Indonesia 16680